

## **Bulog Sebut Beras Bansos Pangan Ramadan Berasal dari Lokal dan Impor**

Sekretaris Perusahaan Perum Bulog Awaludin Iqbal mengatakan beras yang akan dibagikan dalam bentuk bantuan sosial ( bansos ) pangan kepada 21,6 juta warga miskin pada Ramadan akan diambil dari cadangan beras pemerintah (CBP). CBP tersebut berasal dari penyerapan dalam negeri maupun beras impor. "Prinsipnya beras yang menjadi stok cadangan beras pemerintah, baik dari dalam maupun luar negeri," kata Iqbal kepada CNNIndonesia.com , Jumat (10/3). Bulog telah mendapatkan izin impor 500 ribu ton beras sejak Desember 2022 lalu untuk memenuhi pasokan CBP. Pada Februari lalu, beras impor yang sudah masuk ke Indonesia sekitar 470 ribu ton, sementara sisanya masih mengalami kendala dalam perjalanan akibat cuaca. "Nggak sampai 30 ribu kok sisanya itu. Persoalannya kita tidak bisa melawan alam. Kalau kita bisa, ombak itu diandaikan tidak ada ombak, kan enggak bisa," kata Direktur Utama Bulog Budi Waseso di Polda Banten, Februari lalu. Sementara pemerintah akan menggelontorkan bansos 10 kg beras kepada 21,6 juta warga miskin pada Maret-Mei 2023. "Yang sudah dibahas dengan Bapak Presiden (Joko Widodo) kita akan memberikan bantuan beras kepada sekitar 21,6 juta warga berasnya 10 kilogram, dan akan diberikan selama tiga bulan," ujar Menko Perekonomian Airlangga Hartarto seperti dikutip dari Antara , Kamis (9/3). Airlangga tidak merinci tanggal pasti pemberian bantuan tersebut. Ia hanya mengatakan bantuan diberikan untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok sebagai dampak persiapan puasa dan lebaran. Pemberian beras didistribusikan melalui Perum Bulog. Selain bantuan beras, pemerintah juga akan menggelontorkan bantuan sosial berbentuk daging ayam dan telur. Bantuan akan disalurkan melalui ID Food, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang pangan. Lebih lanjut, daftar penerima bansos berada di Kementerian Sosial (Kemensos), sehingga Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan Kemensos masih terus mendiskusikan mekanisme penyaluran bansos pangan menjelang Ramadhan. Jika menggunakan data bansos tahun lalu, jumlah penerimanya yaitu sebanyak 20,65 juta. Namun data tersebut sedang diperbaharui sehingga Kemenkeu akan memastikan data penerima terlebih dahulu.

[Gambas:Video CNN]